**Catatan Khotbah Bible Study Rabu (MA)**
**Gereja Tabernakel Indonesia - Bukit Zaitun; Jl. Taman Simpang 12 Surabaya,**
**Telp (031) 5312222; info@tulang-elisa.org; WA: 0821 31.111 682**
www.tulang-elisa.org; WA:0856 3330 682; Youtube: youtube.com/c/gtibukitzaitun

**Nomor : MA-21 / K7279**
**Tanggal : 29 Okt 2025**
**Oleh : Pdt. Jusuf B.S.**

# PENGKHOTBAH: DI LUAR TUHAN, SEMUA SIA-SIA

## I. PENDAHULUAN

Buku ini tergolong pada lima gulungan kitab suci yang disebut "megillot", yang tiap tahun pada Hari Raya Pondok Daun dibacakan kepada umat Israel. Tujuh hari lamanya mereka harus bersukaria di hadapan Tuhan dan tinggal dalam pondok2 daun yang memperingati kuasa Allah yang memelihara nenek moyang mereka 40 tahun lamanya dalam pondok2 (kemah) di padang pasir (Im 23:33-34). Isi buku ini dibacakan bagi mereka untuk mengajarkan bahwa "semua pekerjaan manusia di luar Allah sia2 adanya dan adalah kewajiban mereka untuk "takut akan Allah dan berpegang kepada segala perintahNya.

## II. NAMA KITAB PENGKHOTBAH

Dalam bahasa Inggris disebut "ECCLESIASTES", diambil dari Septuaginta.
Dalam Alkitab bahasa Ibrani disebut "KOHELETH".

Arti kata ini agak diperdebatkan, tetapi diterjemahkan dalam Bahasa Inggris menjadi "Pengkotbah", atau "orang yang berbicara/ menegur sebuah perkumpulan".

## III. PENULIS

Penulis kitab ini adalah Salomo (Pengk 1:1-2, 12, 16/ 2:9/ 12:9).

## IV. AYAT DAN KATA KUNCI

Pengk 12:13/ 1:14.
Kata-kata kunci: "Kesia-siaan", dan "di bawah matahari" masing-masing ungkapan terdapat lebih dari 25 kali.

## V. THEMA

Tema kitab ini = "APA YANG BAIK BAGI MANUSIA".

Dgn jelas buku ini menyatakan bahwa manusia oleh dosanya telah bangkrut total dan tidak dapat menyelamatkan dirinya sendiri. Segala sesuatu yang dikerjakan, seumur hidupnya sia2 belaka. Di luar Allah, manusia tidak bisa hidup bahagia dan akhirnya, karena ia berasal dari debu maka haruslah ia mati dan kembali kepada tanah dan rohnya kembali kepada Allah. Isi buku ini menggambarkan kekecewaan hidup manusia dalam pergumulan dan keputusannya, sekalipun sukses dan jadi mulia.

Semua di luar Allah itu sia2 atas segala ke-sia2an. Kematian orang berhikmat sama dgn kematian orang bodoh. Oleh sebab itu semua manusia tidak terkecuali harus takut dan berbakti kepada Tuhan, jika tidak maka semuanya akan sia2.

## KEBENARAN FIRMAN TUHAN DALAM PENGKHOTBAH

**Pkh 1:1-2** Cerita tentang pengalaman orang yang paling besar dan paling mulia saat itu, tetapi kalau ada dosa, lebih2 hidup dalam dosa seperti Salomo. Semua kemuliaan dan kebesaran itu sia2 belaka, semua keindahan hidup dalam segi manapun, seperti juara olah raga, hadiah nobel, mesin2 baru termasuk Ai, kekayaan dll semuanya hanya meriah di dunia, waktu mati semua hilang dan sia2. Semuanya sia2.

Dalam kitab Pengkhotbah ada banyak pokok2 yang sulit, jangan paksakan mengerti dgn akal, tetapi hiduplah benar dan minta Roh Kudus membawa kita pada segala kebenaran ilahi yang indah dan sangat berguna bagi pertumbuhan rohani Yoh 16:13. Kalau Roh Kudus sudah membukakan rahasianya, bukan main satu ayat bisa jadi satu buku kecil dan kita betul2 dipuaskan. Sangat lezat dan rohani kita tumbuh dan menjadi kuat.

**Pkh 7:23-24.** Ingat sekalipun yang menulis adalah Salomo, tetapi ini Firman Tuhan, penuh dgn hikmat Allah yang dalam2 dan jauh dari pikiran manusiawi. Sebab itu untuk bisa tahu rahasia2 ilahihiduplah dgn Tuhan dan minta kepadaNya, maka rahasia-Nya itu akan diberi untuk kita, lakukan sehingga hidup kita dapat berubah makin seperti Dia. Mat 5:48, Yoh 10:35

**Pkh 2:17.** Benci dan jemu akan hidup. Siapa yang mengatakannya?
* Banyak hal yang diceritakan di sini, se-olah2 hanya hal2 di dunia ini, yang tampak misalnya Pkh 1:4-8, tetapi sebetulnya ayat2 ini akan menunjukkan rahasia2 yang dalam dari Allah.

Dalam buku Pelajaran Alkitab GBZ tentang PG-1 (tgl 3 Mei 2006) sampai PG-102 (tgl 27 Mei 2009) Tuhan memberi banyak rahasia yang indah dan dalam2 untuk orang beriman yang cinta dan taat akan Firman Tuhan Mat 13:11-12. Firman Tuhan itu ajaib dan kekal Luk 21:33. Allah itu kekal, begitu FirmanNya.

**Pkh 3:1,11.** Ayat2 ini sangat indah, adalah salah satu bagian kecil dari Allah yang Maha besar yang tidak terukur. Rencana Allah dalam setiap umatNya (apalagi kalau dijadikan satu, luar biasa, dunia ini tidak muat buku2 yang ditulisi dgn segala rencana dan pekerjaan Allah Yoh 21:23, luar biasa). Ini perkara yang ajaib. Kita tidak tahu apa2, apalagi tentang tanggal selesainya perkara kita. Tetapi Allah tahu lengkap segala rencana yang dibuat untuk kita dgn sempurna. Berapa yang akan jadi (tergantung reaksi dan ketaatan kita) juga tanggal berapa rencana Allah akangagal atau sukses, tergantung dari ketaatan kita, tetapi Allah tahu lengkap, sempurna, bahkan tidak terbatas, luar biasa. Nyata benar bedanya manusia dan Allah, seperti daratan tempat kita berpijak dan langit yang tidak terhingga Yes 55:8-9. Sangat indah. Kalau kita hidup tetap di rilnya Tuhan, maka pada waktunya kita akan mengalami rencana Allah yang indah, yang kadang2 sudah diterangkan pada kita, misalnya Yusuf dgn penjawat makanan dan minuman dalam 3 hari tepat mimpinya jadi, luar biasa Kej 40:12-13, 18-19. Begitu banyak hari kelepasan atau kemenangan yang sudah direncanakan Allah, jadi bagi orang2 yang taat dipimpin Roh dalam penderitaannya. Misalnya Paulus-Silas, Petrus ber-kali2 mengalaminya. Juga dalam Wasiat Lama begitu banyak seperti Yusuf, Yacob, Abraham, Daud dll, pada saatnya semua rencana Allah jadi dgn indah. Juga setiap kita yang jalan dalam ril Tuhan akan mengalami banyak stasiun2 indah dalam hidup kita sampai terakhir yang paling indah di dunia (zaman keemasan Gereja) lalu ke Surga, ber-turut2 sampai kekal, sangat indah dan mulia. Ayat2 ini pasti digenapkan dgn indah dan mulia untuk kekal.

**Pkh 4:9-12.** Ada tiga kesatuan ilahi yang kita harus setia yaitu:

**1.** Bapa, Putra dan Roh Kudus, ketiganya adalah Satu 1Pet 5:7, kita juga akan masuk di dalamnya dan harus setia sampai mati pada Allah.

**2.** Kesatuan nikah, rahasia yang besar Ef 5:32. Ini diceritakan dgn lengkap dalam Pengkhotbah, luar biasa. Apalagi 1+1=1, itu rahasia yang ada dalam Pkh 4:12, karena ada tali yang ketiga yang membuat dua tali yang utama (suami-istri) ini bisa jadi satu, dan tidak pernah bisa putus, luar biasa.

Tentu kalau orangnya "keluar ril Allah", semua akan batal, seperti puncak tertinggi dari Daud hilang Kis 2:29; 13:36). Ini luar biasa.

**3.** Kesatuan ilahi yang ketiga yaitu tubuh Kristus: banyak = satu. 1Kor 12:12. Sebagai anggota tubuh Kristus kita harus setia dari perkara yang kecil, sampai terakhir, setia di Gerejanya bahkan satu keluarga sampai terakhir Mat 24:13.

Kalau kita perhatikan rumah tangga yang menjadi satu, bahkan satu keluarga, maka Salomo sama sekali tidak melakukannya, sebab istri dan gundiknya 1.000, anak2nya tersebar kemana2,tetapi ia sedikitpun tidak membenarkan tentang rumah tangganya yang salah, sebabmelanggar kebenaran Firman Tuhan, tetapi tetap menulis suami+istri = 1, dgn keluarga dan seisi

rumah menjadi "satu panci" yang selamat Kis 16:31.

**Pkh 5:17-18. Bisa nikmati kaya atau miskin**
Seperti Paulus Fil 4:11. Allah memberi kadang2 banyak, kadang2 sedikit, tetapi orang yang keberkatan itu juga bisa menikmati pemberian Allah, bukan hanya waktu kaya, tetapi dalam segala tingkatan, tetap bisa bersyukur sekalipun harusberpada dgn apa yang ada. Bahkan waktu kayapun kuatir hilang semua.
Ada orang yang susah, menderita waktu kaya atau miskin.
Jangan sampai kena bala seperti ini Pkh 6:2, sebab hidup di luar Tuhan.

**Pkh 5:19 TB**. Tidak sering meng-ingat2 umurnya, tahu2 umurnya sudah tambah begitu banyak, mengapa? Sebab puas dan sukacita dgn keadaan apapun, sehingga hari itu jalan begitu cepat sebab sukacita, tahu2 sudah makin tua.

**Pkh 6:6,12.** Umur 2.000 tahun? Belum pernah ada orang umur sekian. Kalau beberapa orang diberi Tuhan umur sekian, Tuhan tahu apa yang akan terjadi dgnnya, penuh kuatir dan dukacita tanpa Tuhan, sehingga tetap menderita bahkan lebih panjang. Tetapi orang yang hidup dalam Tuhan, rela hidup di jalan sempit ataujalan salib itu akan bersukacita terus sampai tiba2 datang maut, tetap bersukacita, umur berapapun, sebab semua bersambung dgn kesukaan yang mulia kekal di Surga! Tidak jadi soal umur pendek atau panjang, ia memakainya dgn bergairah dan bergembira untuk dipakai dan diolah di dalam Tuhan, sehingga dapat kesukaan yang kekal di Surga dgn pasti.

**Pkh 7:1-2.** Mulai dan akhir, hari lahir dan hari mati, yang lebih baik adalah hari mati sebab hari lahir semua masih di dunia, yang tidak menentu, tetapi pada hari mati akan masuk dalam tempat tertentu yang kekal, meskipun harus memilih sejak di dunia, yaitu Surga atau Neraka.

**Pkh 7:3.** Dukacita lebih baik dari tertawa, ini aneh, tidak ada orang dunia bisa mengerti, sebab semua mengejar tertawa. Tetapi ini yang betul untuk orang beriman. Kita harus bisa bersukacita dan menikmati dukacita karena Tuhan, penderitaan karena hidup benar, itu akan membuat kita menikmati sukacita yang sesungguhnya seperti Yoh 4:14. Salib itu nikmat, indah, mulia penuh kuasa (1Kor 1:18), dan di Surga diganti dgn mahkota kekal (Ibr 2:9, Yak 1:12).

**Pkh 7:28.** Laki2 lebih baik daripada perempuan.

Ini aneh untuk pikiran manusia. Tetapi untuk arti rohani ini indah, sebab laki2 rohani itu orang yang berani dan mau perang rohanihabis2an sampai mati. Perempuan hanya ikut laki2 yang menang atau kalah. Ini secara rohani (dalam Wasiat Baru), laki2 rohani itu lebih baik 1Kor 16:13. Baik laki2 atau perempuan yang mau jadi laki2 rohani, berani menderita karena Kristus, karena kebenaran itu sangat indah, supaya tetap suci dan berkenan pada Tuhan. (Apalagi tanpa batas, mau matikan daging sampai mati = Tirai, itu luar biasa, sempurna).

**Pkh 8:11.** Allah tidak langsung menghukum orang dosa (ada masa kemurahan dan kekerasan Rom 11:22), sebab itu orang dosa ber-lambat2an untuk bertobat, seharusnya langsung Ibr 3:15. Allah tahu semua akibatnya Luk 12:48. Memang kalau lambat bisa berbahaya, tetapi kalau hukuman itu langsung diberikan akibatnya lebih dahsyat, orangnya bisa menyesal seperti Saul, tidak mau bertobat lagi dan binasa. Allah tahu yang terbaik, diberi kesempatan untuk bertobat, tetapi jangan ber-lambat2an. Contoh yang jelas adalah Daud yang berzina, bersiasat terhadap Uria dan kemudian membunuhnya, ini semua ber-larut2 1 tahun, mungkin lebih. Biasanya Daud cepat minta ampun dan bertobat. Tetapi disini kok lama? Jatuh ber-kali2? Sebab jatuh lagi dalam dosa itu sangat keji sehingga dosa2nya ini jadi suatu cacat berat 2Sam 12:9-10, Mat 1:6. Bahkan kuburnya ditulis dua kali juga Kis 2:29; 13:36, padahal Musa tidak ada kuburnya Ul 34:6. Hukuman Allah tetap jalan sekalipun diampuni seperti Daud Maz 99:8, tergantung kasusnya, Allah itu adil, sebab itu yang terbaik jangan berdosa, matikan daging, taat dipimpin Roh, tetapi kalau berdosa, segera bertobat supaya celakanya tidak makin banyak sampai habis kemurahan Allah. Ingat **Pkh 9:18.**

**Pkh 8:12.** Jangan dibandingkan dgn orang dosa, sebab ukurannya lain Luk 12:48. Paling indah hiduplah di rilnya Tuhan; Disini ada banyak stasiun kecil dan besar yang indah dan makin menumbuhkan. Jangan seperti orang fasik, Tuhan masih beri hidup sampai lama dan sukses, sebab pada saat terakhir, waktu mau mati ia masih mau bertobat Luk 23:43, sebab Tuhan harap semua orang bertobat 2Pet 3:9.
**Musa** salah satu kali, hal kecil, tidak tergantungsikon dll dapat hukumannya keras!

Tetapi orang yang takut akan Allah (MAK DSY, hidup benar di hadapan Allah dan beribadah (ini sangat penting, dalam persekutuan yang baik dalam Roh dan kebenaran), itu akan tetap selamat, sekalipun sikon celaka bagaimanapun jua, dgn banyak orang2 dosa yang hebat. Beribadahlah baik2 dan takut akan Tuhan.

**Pkh 9:4.** Singa lebih besar, mulia dalam dunia binatang, tetapi anjing hidup kalau masih mau bertobat lebih berharga dari singa matiseperti Luk 23:43.

**Pkh 9:8.** Pakaian putih dalam kesucian yang tulus dan kepala penuh pengurapan Roh Kudus, dipimpin Roh, ini cara hidup yang berkenan dan terus di atas ril Allah.

**Pkh 9:11.** Jangan kagum akan prestasi yang tinggi, sebab Allah yang menentukan seorang indah atau tidak Rom 2;19, dan pada waktunya, orang yang berkenan pada Tuhan itu yang terbaik, bukan indah dalam persaingan cara manusiawi yang menghalalkan segala cara, tetapi berkenan pada Tuhan itu cocok dgn kebenaran Firman Tuhan yang kekal.

**Pkh 10:1.** Satu lalat bisa merusak minyak harum, tukang obat yang sangat mahal, akibatnya besar; salah kecil bisa buat cacat besar dari seorang yang besar. Sebab itu hendaklah selalu minta pimpinan Roh , sebab lidah itu bisa mencelakakan Yak 3:2-4.

**Pkh 10:20.** Orang besar dan berkuasa itu tidak sembarangan, kalau tidak betul, Tuhan akan bertindak dgn adil, jangan cepat2 prasangka, kecuali tahu betul perbuatannya dan minta pimpinan Roh Kudus, jangan salah bertindak. Kata2 yang tersembunyi itu bisa disampaikan oleh siapa saja yang tidak terduga, lebih baik benar di hadapan Allah, jangan membalas, itu urusan Tuhan Rom 12:19.

**Pkh 11:9.** Orang muda tubuhnya kuat, muda hanya satu kali, mereka mau ber-suka2, tetapi semua tetap ada akibatnya, ada penuaiannya, jangan seperti **Salomo** mudanya bebas apalagi sukses, jadi orang besar kaya dll, tetapi waktu mati, tiba2 harus menghadap kepada Allah. Jangan menghalalkan segala perkara meskipun sukses.

**Pkh 12:6-7.** Pada kematian semua berhenti, baik hal2 yang indah (rohani), emas, perak juga yang rendah seperti tanah dan roda hidup, lalu tubuh jadi duli, nyawa hilang dan roh kembali pada Tuhan. Semua berhenti dan diadili di hadapan Allah Wah 21:27; 22:15.

**Pkh 12:13**. Kesimpulan Pengkhotbah.

**1.** Takutlah akan Allah sehingga tetap suci, berkenan pada Tuhan (Kol 1:10) di mana saja, dalam hal apa saja dan kapan saja.

**2.** Peliharalah Firman Tuhan, terus belajar makin mengerti sebab kita bisa melakukan sejauh kita mengerti Mat 13:23, Mrk 4:8,20. Orang yang cinta Firman Tuhan dan taat, maka Firman menjadi daging, adalah halnya seperti pohon di tepi aliran sungai, yang berbuah2 dalam segala perkara dalam kesucian Maz 1:3.

**Pkh 12:14.** Semua akan menghadapi pengadilan Allah, semua yang tersembunyi dan yang baik dan jahat akan nyata, semua akan menuai dari hidupnya, sebab itu taatlah akan Firman Tuhan dalam hidup ini.

**Nyanyian: Taberkanel no. 307**
Dunia kosong, semua kosong,
Hanya salibNya tak kosong